

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan pada dunia industri di Indonesia semakin ketat dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan. Perusahaan dituntut untuk mampu menghadapi persaingan secara baik dan inovatif dengan melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam mempertahankan keberlanjutan proses bisnis. Peningkatan pengetahuan dan persaingan yang semakin ketat telah mempengaruhi perbaikan berkelanjutan perusahaan dan analisa strategis dalam pelaksanaan operasi dan pengelolaan barang atau jasa perusahaan. Analisa dalam mengelola pengiriman perlu dilakukan karena adanya perubahan dinamis yang disebabkan dengan permasalahan pada pengiriman. Pengiriman adalah suatu proses penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Proses pengiriman merupakan salah satu proses yang penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Proses pengiriman terdapat tiga macam yaitu *first mile*, *mid mile*, dan *last mile*. Keterampilan pengiriman dengan tepat waktu perlu dilakukan oleh perusahaan, karena keterampilan dalam mengelola distribusi merupakan komponen sangat penting bagi tiap perusahaan. Pengiriman yang sesuai dan baik membantu produk tersebut dalam bersaing di pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Kushariyadi & Sugito, 2022).

PT. Usaha Utama Bersaudara adalah sebuah perusahaan distributor produk oleh-oleh haji dan umroh sejak 1950 yang memiliki *outlet* dengan nama Lawang Agung. Lawang Agung memiliki 5 *outlet* yang berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Malang, Gresik. Perusahaan ini menjadi pusat penjualan produk kurma dan oleh-

oleh haji atau umroh terlengkap di Surabaya. Produk yang dijual perusahaan meliputi kurma, kismis, kacang arab, minyak zaitun, madu, air zam-zam, herbal, aneka cokelat, perlengkapan haji atau umroh, perlengkapan ibadah, dan lain-lainnya. Produk tersebut diimpor dari timur tengah, selanjutnya produk yang telah diimpor disimpan di gudang. Produk tersebut dijual dan didistribusikan ke 5 *outlet* Lawang Agung dan toko retail di seluruh Indonesia. Sistem penjualan di perusahaan menggunakan *purchase order* yaitu melalui pemesanan oleh *outlet* atau retail. Proses pengiriman barang yang dilakukan perusahaan dalam seminggu sebanyak tiga kali yaitu hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Berikut data penjualan ke semua *outlet* dan retail selama bulan Januari 2024 - Desember 2024.



Gambar 1.1 Data Jumlah Pesanan

(Sumber: PT. Usaha Utama Bersaudara)

Perusahaan saat ini mengalami beberapa tantangan dalam hal efisiensi proses distribusi dalam waktu pengiriman dengan terjadinya peningkatan jumlah pemesanan, terutama pada bulan tertentu seperti ramadan dan musim haji. Permasalahan yang terjadi di perusahaan saat ini adalah sering terjadi keterlambatan pengiriman saat mengalami peningkatan pemesanan dan panjangnya

lead time proses pengiriman. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa aktivitas yang lama yaitu menunggu pengemasan barang setelah pemesanan, penumpukan barang di gudang, menyiapkan barang pesanan, pemindahan barang, pemeriksaan barang, menunggu kedatangan kendaraan, dan proses pengiriman barang ke pelanggan. Dampak dari keterlambatan pengiriman memiliki pengaruh terhadap *outlet*. Pada *outlet* Lawang Agung Malang sering terjadi kehabisan persediaan stok (*out of stock*) yang menimbulkan potensi kehilangan pelanggan. Permasalahan tersebut berdampak pada perusahaan mengalami kerugian dikarenakan keterlambatan dalam memenuhi pemesanan.

Konsep *lean* merupakan upaya terus-menerus dalam meningkatkan dan menghilangkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah pada barang atau jasa sehingga memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Hal ini memungkinkan penggunaan konsep *lean* untuk menghilangkan pemborosan (Komariah 2022). Kusmayadi & Vikaliana (2021), menyatakan filosofi *lean* telah terbukti efektif dan efisien dalam proses melalui peningkatan nilai bagi pelanggan dan keuntungan perusahaan, dan mengurangi pemborosan dalam proses industri, terutama dengan mengurangi waktu tunggu. Mengutip Larasati & Laksono (2022), *lead time* dapat berkurang dengan cara mengurangi terjadinya *waste* dan membuat aliran yang lancar dengan *value stream mapping*. Pengurangan *waste* bisa mengurangi terjadinya *lead time* dengan tanpa mengurangi aktivitas *value added*. Metode *lean distribution* telah banyak diterapkan di beberapa perusahaan. Penerapan *lean distribution* berhasil mengurangi *waste* pada proses pengiriman, sehingga proses distribusi menjadi efisien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmasari & Dharmayanti (2023) mengenai penerapan *lean distribution* dengan metode

Value Stream Mapping (VSM) menunjukkan peningkatan produktivitas dan efisiensi kinerja pada perusahaan dengan mengurangi *waste*. Pengurangan *waste* menghasilkan waktu siklus yang awalnya sebesar 142,74 menit menjadi 100,51 menit, dengan pengurangan sebesar 42,43 menit, sehingga perusahaan dapat memenuhi *Purchase Order* (PO) berjalan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PT. Usaha Utama Bersaudara digunakan upaya perbaikan metode *lean distribution* untuk menyelesaikan masalah keterlambatan pada proses pengiriman. *Lead time* yang pendek dapat mengurangi biaya dan meningkatkan layanan pelanggan dalam sistem distribusi dengan mengurangi sampah. Fokus penelitian adalah alur distribusi dan masalah yang terkait, yaitu waktu tunggu proses distribusi. Oleh karena itu, penggunaan metode ini tepat karena masalah yang berkaitan dengan waktu tunggu yang panjang dan peningkatan layanan konsumen. Selain itu, karena fokus penelitian hanya pada area distribusi, metode ini tepat sasaran. (R. Nugraha & Adianto, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

“Bagaimana tingkat pemborosan waktu dalam proses pengiriman dan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan di PT. Usaha Utama Bersaudara?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan di PT. Usaha Utama Bersaudara bertempat di Jl. Sultan Iskandar Muda, Surabaya.
2. Analisa yang dilakukan dibatasi pada pengiriman dari gudang ke *outlet* Lawang Agung Malang.
3. Transportasi yang digunakan dalam pengiriman adalah kendaraan *pick up*.
4. Penelitian yang dilakukan hanya sampai usulan perbaikan.

1.4 Asumsi

Asumsi yang diterapkan dalam pengerjaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kendaraan yang digunakan pada penelitian dalam keadaan normal dan tidak terdapat kendala.
2. Proses pengiriman tidak terdapat perubahan aktivitas selama penelitian berlangsung.
3. Kondisi lingkungan kerja dan jalan selama proses pengiriman lancar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemborosan waktu dan memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan pada proses pengiriman di PT. Usaha Utama Bersaudara.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi semua pihak adalah sebagai berikut:

a) Teoritis

1. Memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait industri yang bergerak dalam bidang distribusi .
2. Menumbuhkan kemampuan dalam analisis dan berpikir yang sistematis terkait pemborosan.
3. Menjadikan referensi dan pedoman bagi penelitian selanjutnya dalam analisis pemborosan di perusahaan distributor.

b) Praktis

1. Dapat mengetahui analisis aktivitas pemborosan untuk memperbaiki performansi perusahaan.
2. Sebagai acuan dan informasi untuk perusahaan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan layanan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian dan perumusan masalah, batasan dan asumsi, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai teori yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan juga menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga membahas metode yang digunakan dalam penelitian. Metode-

metode yang digunakan termasuk distribusi, distribusi yang ringan, pembongkaran sungai yang bernilai, peralatan sungai bernilai, PAM, diagram *fishbone*, dan 5W+1H, yang digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terkait objek penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, identifikasi dan definisi variabel operasional, dan pengolahan data, serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart* penelitian) dibahas di sini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pengumpulan dan pengolahan data, usulan perbaikan, dan hasil diskusi yang telah diolah dengan menggunakan metode *Lean Distribution*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menunjukkan hasil pengumpulan data, proses pengolahan data, rekomendasi perbaikan, dan hasil analisis yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui penerapan metode *Lean Distribution*.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN